

# KATA PENGANTAR

Di bumi yang kita pijak dan tempat untuk bernaung ini, rentan terhadap terjadinya bencana alam. Bencana demi bencana terjadi setiap waktu yang tidak dapat terduga oleh manusia. Bencana satu terjadi, besoknya terjadi bencana yang lain lagi. Diawali dengan bencana banjir, tanah longsor, angin puting beliung, tsunami, kebakaran lahan dan hutan, kekeringan dan sebagainya. Berbagai bencana yang kerap terjadi menjadikan kita sadar bahwasanya kita harus bisa bersahabat dengan alam dan selalu waspada akan terjadi bencana alam. Bencana tersebut salah satunya bisa diakibatkan oleh keberadaan gunung api.

Secercah tulisan ini mengajak kita semua untuk senantiasa lebih mengenal lagi akan letusan gunung api. Negara kita Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki gunung berapi aktif yang jumlahnya lumayan banyak. Gunung berapi aktif ini bisa meletus kapan saja dan bisa menimbulkan kerusakan yang besar bagi penduduk di sekitarnya. Supaya kita lebih waspada dan sadar akan keberadaan gunung api di muka bumi ini. Salah satunya adalah Gunung Kelud yang berada perbatasan Kabupaten Kediri, Blitar dan Kabupaten Malang, Jawa Timur. Dibalik itu semua, buku ini juga mengandung pesan edukasi kepada khalayak umum, khususnya bagi para pelajar tentang bagaimana bertindak ketika dalam menghadapi adanya letusan gunung berapi.

Buku ini disusun sebagai tugas akhir pengganti skripsi serta menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan dalam memperoleh informasi dan data yang akan disajikan. Meskipun demikian, penyusunan buku ini masih banyak ditemui

kekurangan dalam berbagai hal. Terutama data-data terbaru yang tersedia. Informasi-informasi yang tersaji belum bisa selengkap mungkin. Karena juga terbatas oleh sumber- sumber yang tersedia. Baik itu dari buku, jurnal maupun dari artikel. Karena hal ini penulis masih menjadi yang pertama kali dalam hal membuat buku, jadi mohon dimaklumi jika terdapat berbagai kekurangan. Penulis juga tidak bisa terjun ke lokasi terkait kondisi alam yang disebabkan masih dalam keadaan pandemic Covid-19. Akan tetapi, setidaknya cukup memberikan gambaran secara singkat mengenai Gunung Kelud dan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Dilihat dari berbagai aspek kehidupan.

Akhirnya, semoga buku yang sederhana ini dapat berguna bagi siapa saja yang membaca terutama bagi siswa- siswi tingkat SLTP sederajat dan SLTA sederajat serta bagi para guru IPS dan diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar akan pengetahuan yang masih sangat luas. Serta buku ini harapannya dapat berguna sebagai bahan literasi dalam meningkatkan kapasitas generasi muda khususnya siswa yang tertarik mempelajari geografi gunung dan berbagai aspek di sekitarnya.

Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati,S.S.M.Pd.